

## **PKM Pelatihan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK**

<sup>1\*</sup>Wirawan Setialaksana, <sup>2</sup>Ambo Dalle, <sup>3</sup>Nurlaela, <sup>4</sup>Ashar Pramono, <sup>5</sup>Rusli Ismail

<sup>12345</sup>Universitas Negeri Makassar, Makkassar

Email: wirawans@unm.ac.id<sup>1</sup>, ambo.dalle@unm.ac.id<sup>2</sup>, wirawans@unm.ac.id<sup>3</sup>, ashar\_pramono@yahoo.com<sup>4</sup>,  
rusli.ismail@unm.ac.id<sup>5</sup>

Received : 02 Oktober 2023  
Accepted : 28 Oktober 2023  
Published : 30 Oktober 2023

### **ABSTRAK**

Artikel ini membahas program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memperkuat profil Pancasila di kalangan pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. Program ini didesain untuk memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, serta mendorong implementasi praktis nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Strategi pendekatan melibatkan Forum Group Discussion (FGD) dan bimbingan langsung kepada guru dan siswa. Kegiatan pelatihan mencakup pemahaman mendalam, workshop interaktif, studi kasus, simulasi, dan pembuatan proyek bersama. Langkah-langkah tindak lanjut termasuk pembentukan kelompok monitor, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum, pengembangan program lanjutan, kolaborasi dengan orang tua dan komunitas, keterlibatan guru dan staf sekolah, serta evaluasi berkala. Hasil program menunjukkan perubahan positif dalam perilaku siswa dan hubungan baik antara siswa dan guru. Program ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan hubungan sekolah-dunia industri. Artikel ini memberikan panduan bagi pengembangan program serupa di lembaga pendidikan vokasi. Evaluasi dan umpan balik berkala diimplementasikan untuk memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak program ini dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

**Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, SMK**

### **ABSTRACT**

This article discusses a community service program aimed at strengthening the Pancasila profile among Vocational High School (SMK) students in Indonesia. The program is designed to provide a profound understanding of the values of Pancasila and encourage their practical implementation in students' daily lives. The approach involves Forum Group Discussion (FGD) and direct guidance to both teachers and students. Training activities include in-depth understanding, interactive workshops, case studies, simulations, and collaborative project creation. Follow-up steps include the formation of monitoring groups, the integration of Pancasila values into the curriculum, the development of advanced programs, collaboration with parents and the community, involvement of teachers and school staff, and periodic evaluations. The program's results show positive changes in student behavior and a positive relationship between students and teachers. The program also contributes to improving the school-industry relationship. This article provides guidance for the development of similar programs in vocational education institutions. Periodic evaluations and feedback are implemented to ensure the sustainability and expansion of the program's impact in shaping students' characters based on Pancasila values.

**Keywords Pancasila Student Profile, SMK**

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



## **1. PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada individu agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara pribadi, sosial, dan profesional. Di Indonesia, beberapa masalah dalam sistem pendidikan telah menjadi fokus utama reformasi dan perbaikan. Salah satu kunci masalah pendidikan yaitu adanya kesenjangan antar pelajar yang dilihat dari beberapa aspek, seperti tingkat ekonomi, wilayah geografi atau fasilitas. Pemerataan Kualitas Pendidikan diharapkan menjadi solusi yang mampu menanggulangi adanya kesenjangan antara pelajar. Meskipun ada sekolah-sekolah yang berkualitas tinggi, terutama di kota-kota besar, tetapi sekolah-sekolah di daerah terpencil atau daerah dengan akses terbatas masih sering mengalami kendala dalam memenuhi standar pendidikan yang layak.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mengatasi masalah-masalah ini melalui kebijakan-kebijakan seperti peningkatan anggaran pendidikan, reformasi kurikulum, peningkatan kualitas guru, dan upaya pemerataan akses pendidikan. Meskipun demikian, tantangan yang ada memerlukan kerja keras secara berkelanjutan dari berbagai pihak untuk mencapai perubahan yang signifikan dalam sistem pendidikan. Selain itu, pemerintah juga berupaya menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai nilai luhur yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pelajar. Nilai Pancasila tersebut diharapkan mampu mengurangi kesenjangan-kesenjangan yang ada antar pelajar. "Pelajar Pancasila" di SMK merujuk pada siswa yang tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar Pancasila dan bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku, interaksi sosial, dan tindakan nyata siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu opsi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Rachmawati, 2022).

Bagi pelajar di SMK, penguatan profil Pancasila penting karena nilai-nilai ini tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum pendidikan tetapi juga sebagai pondasi karakter yang kuat dalam mengembangkan kepribadian siswa. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Penguatan profil Pancasila di SMK dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, mulai dari pengajaran di kelas yang memasukkan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kesadaran akan nilai-nilai tersebut, hingga pembinaan sikap dan perilaku melalui contoh teladan dari para pendidik dan lingkungan sekolah yang mendukung. Mendorong partisipasi siswa dalam proyek-proyek yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti kegiatan sosial, proyek pemberdayaan masyarakat, atau diskusi-diskusi tentang isu-isu sosial yang relevan, juga merupakan cara yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Dengan memperkuat profil Pancasila di kalangan pelajar SMK, diharapkan siswa tidak hanya menjadi profesional yang terampil dalam bidangnya, tetapi juga memiliki kesadaran moral, sosial, dan kebangsaan yang kuat, yang dapat membentuk mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap bangsa dan negara. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra akan coba diselesaikan dengan penguatan profil Pancasila di kalangan pelajar SMK. Adapun fokus dari pengabdian ini yaitu Pelatihan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Strategi Pendekatan**

Strategi pendekatan yang digunakan dalam pengabdian adalah dengan memberikan penguatan pemahaman guru dan siswa terhadap konsep profil Pancasila pelajar melalui *Forum Group Discussion* (FGD) atau bimbingan secara langsung. Bimbingan secara langsung akan selalu dilakukan kepada siswa untuk memastikan profil pelajar Pancasila terus diterapkan dalam lingkup sekolah dan lingkup bermasyarakat pelajar SMK. Adapun langkah-langkah yang diterapkan yaitu : 1) mempersiapkan pelatihan; 2) melaksanakan pelatihan penguatan profil pelajar Pancasila ; dan 3) menentukan tindak lanjut dari hasil pelatihan terhadap sikap Pancasila pelajar.

### **2.2 Pelaksanaan Kegiatan**

beberapa langkah yang bisa diambil dalam pelatihan untuk memperkuat profil Pancasila di kalangan pelajar:  
Pemahaman Mendalam tentang Pancasila:

1. memperdalam pemahaman akan nilai-nilai Pancasila, baik dari segi konseptual maupun praktis. Diskusikan sejarah, konteks, dan relevansi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.
2. Workshop dan Diskusi Interaktif: sesi workshop dan diskusi interaktif di mana peserta dapat berbagi pemikiran, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila. Diskusikan aplikasi nilai-nilai ini dalam konteks nyata.
3. Studi Kasus dan Cerita Inspiratif: memperlihatkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari atau dalam situasi-situasi kritis. Hal ini bisa mengilustrasikan bagaimana nilai-nilai ini dapat membentuk tindakan positif.
4. Simulasi dan Permainan Peran: simulasi atau permainan peran yang memungkinkan peserta untuk memahami nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman langsung. Contohnya, situasi-situasi di mana mereka harus membuat keputusan berdasarkan pada nilai-nilai tersebut.
5. Pembuatan Proyek Bersama: peserta membuat proyek kolaboratif yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila. Proyek ini bisa berupa kegiatan sosial, pengembangan program pendidikan, atau proyek komunitas yang memperkuat nilai-nilai tersebut.
6. Pelatihan Keterampilan Sosial: Selain nilai-nilai, latihan peserta dengan keterampilan seperti komunikasi efektif, pemecahan masalah, kerjasama, dan kepemimpinan. Mereka akan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial sehari-hari.
7. Mentoring dan Pendampingan: Berikan dukungan dan pendampingan kepada peserta untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan nyata. Dukungan yang berkelanjutan akan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai tersebut.
8. Evaluasi dan Umpan Balik: Lakukan evaluasi secara berkala untuk melihat kemajuan peserta dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Berikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman dan tindakan mereka.

### **2.3 Rencana Tindak Lanjut**

Setelah program pelatihan profil Pancasila di kalangan pelajar selesai, langkah-langkah tindak lanjut penting untuk memastikan keberlanjutan pemahaman dan implementasi nilai-nilai tersebut. Berikut beberapa rencana tindak lanjut yang dapat diambil:

1. Pembentukan Kelompok Monitor dan Evaluasi
2. Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kurikulum
3. Pengembangan Program Lanjutan
4. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas
5. Keterlibatan Guru dan Staf Sekolah
6. Evaluasi Berkala.
7. Penghargaan dan Pengakuan
8. Kegiatan Replikasi: Dengan hasil yang positif, pertimbangkan untuk memperluas program ini ke sekolah lain atau di tingkat yang lebih luas untuk memengaruhi lebih banyak pelajar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program profil pelajar Pancasila adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang dirancang untuk memperkenalkan, memperkuat, dan mendorong pemahaman serta penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk karakter siswa berdasarkan pada nilai-nilai dasar Pancasila yang menjadi fondasi negara Indonesia. Program ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga pada implementasi praktis nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat. Ini melibatkan pendekatan yang holistik dalam pengajaran dan pembelajaran, memungkinkan siswa untuk memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks kehidupan. Profil pelajar Pancasila akan memberikan dampak pada ketahanan pribadi peserta didik atau siswa (Rusnaini, 2021).

Kegiatan dalam program profil pelajar Pancasila dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari workshop, diskusi, simulasi, proyek kolaboratif, hingga pembinaan sikap dan tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral, sosial, dan kepribadian siswa berdasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila. Program ini juga mempertimbangkan peran penting dari guru, orang tua, serta komunitas dalam mendukung dan memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Evaluasi berkala juga merupakan bagian penting dari program ini untuk

mengukur dampaknya dan melakukan perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu program pengabdian yang dilaksanakan berpusat pada penguatan guru dan pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan.



Gambar 1: Dokumentasi Pelatihan

Bagi pelajar di SMK, program penguatan profil Pancasila penting karena nilai-nilai ini tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum pendidikan tetapi juga sebagai pondasi karakter yang kuat dalam mengembangkan kepribadian siswa. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Profil pelajar pancasila memegang peranan penting dikarenakan profil pelajar pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik melaksanakan pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dengan lingkungannya (Jamaluddin, 2022).



Gambar 2: Diskusi dengan guru

Program penguatan profil pelajar pancasila di SMK mendorong partisipasi siswa dalam proyek-proyek yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti kegiatan sosial, proyek pemberdayaan masyarakat, atau diskusi-diskusi tentang isu-isu sosial yang relevan, juga merupakan cara yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Dengan memperkuat profil Pancasila di kalangan pelajar SMK, diharapkan siswa tidak hanya menjadi profesional yang terampil dalam bidangnya, tetapi juga memiliki kesadaran moral, sosial, dan kebangsaan yang kuat, yang dapat membentuk mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap bangsa dan negara. Nilai-nilai pancasila yang ditanamkan di sekolah diharapkan memuat beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif (Susilawati, 2021).

Selain itu, Program penguatan profil pelajar pancasila di SMK juga meningkatkan hubungan antara sekolah dan dunia industri. Program profil pelajar Pancasila di SMK merupakan langkah penting dalam pembentukan karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai kebangsaan. Pelajar dengan pemahaman nilai-nilai kebangsaan akan mampu memberikan nilai-nilai positif terhadap kinerja pelajar di dunia industry. Hal tersebut dikarenakan pelajar mampu menerapkan nilai-nilai pancasila, seperti sikap toleransi, gotong royong, dan rasa cinta tanah air yang kuat. Profil lulusan SMK merupakan representasi dari karakter serta kompetensi yang dibentuk berdasarkan diri setiap individu warga Negara Indonesia (Nurasiah, 2022).

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

program profil pelajar Pancasila adalah bahwa program ini telah memberikan landasan yang kuat bagi pemahaman, implementasi, dan penguatan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Peserta program berhasil memperoleh pemahaman yang lebih dalam terkait nilai-nilai Pancasila serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu terjadi perubahan dalam perilaku dan tindakan pelajar yang mengindikasikan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam berinteraksi, berkolaborasi, dan berkontribusi positif di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan juga menunjukkan terjalinnya hubungan baik antara siswa dan guru dalam memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Adapun saran kepada mitra agar Mengembangkan secara cermat untuk memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak dari program ini. Pengembangan tersebut diharapkan akan menguatkan nilai-nilai pancasila pelajar-pelajar di Indonesia.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Dekan Fakultas Teknik UNM, Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Makassar yang telah memberi ruang dan waktu untuk tetap menyalurkan tri dharma dalam memajukan Pendidikan terutama dalam bidang vokasi

#### **REFERENSI**

- Jamaluddin. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar . *Jurnal Cakrawala Pendas*. 8(3).
- Nurasiah, I. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*. 6(3).
- Rachmawati, N. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(2).
- Rusnaini. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 27(2).



Susilawati, E. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodi*. 25(2).